

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA KOMIK DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PUISI TERHADAP SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUBANG

**Fajar Sandy<sup>1</sup>, Yulianeta<sup>2</sup>, E. Kosasih<sup>3</sup>**

Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia  
fajar.sandy95@student.upi.edu

## ABSTRAK

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, khususnya dalam kemampuan menulis puisi. Kemampuan menulis puisi perlu dikuasai sebagai salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum pembelajaran. Namun, kemampuan menulis puisi siswa masih belum maksimal. Siswa masih mendapat kesulitan dalam menuangkan ide, gagasan, dan pemilihan diksi yang masih terbatas. Hal tersebut disebabkan model, metode, atau media pembelajaran di sekolah masih kurang efektif dan inovatif. Oleh sebab itu, perlu adanya inovasi pembelajaran yang menarik dan mampu menggugah antusiasme siswa khususnya di era digital ini. Salah satunya adalah dengan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital dalam pembelajaran menulis puisi siswa. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi (*quasi experiment*). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diambil secara *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, hasil pretes dan pascates menunjukkan skor rata-rata pretes kelas eksperimen sebesar (57) dan pascates sebesar (74) sedangkan skor rata-rata pretes kelas kontrol sebesar (56) dan pascates sebesar (61). Data sampel terbukti berdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95%. Skor uji realibilitas antarpembandingan di kelas eksperimen dan kelas kontrol berkorelasi sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital lebih efektif digunakan dan dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Berbasis Proyek; Media Komik Digital; Menulis Puisi.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia diorientasikan untuk mengembangkan empat macam keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang berperan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis sebagai kemampuan produktif turut menunjang kreativitas siswa dalam memaknai fenomena yang ada di lingkungan sekitarnya. Melalui keterampilan tersebut, siswa dapat memahami bagaimana menuliskan gagasan dan tanggapannya terhadap suatu peristiwa atau fenomena seperti yang tergambar pada karya sastra.

Karya sastra merupakan wahana yang mampu memotret pengalaman, gagasan, serta khazanah kehidupan. Dengan membaca dan menulis karya sastra, kepekaan siswa akan terasah. Menurut Rahmanto (2005, hlm. 24), pengajaran sastra hendaknya mampu membina perasaan yang lebih tajam dibandingkan pelajaran-pelajaran lainnya. Hal itu karena sastra memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mengantar manusia mengenal seluruh kemungkinan hidup seperti kebahagiaan, kebebasan, kesetiaan, kebanggaan, dan lain-lain.

Puisi merupakan salah satu genre karya sastra yang diajarkan di sekolah. Sebagai sebuah proses kreatif, menulis puisi tetap harus memperhatikan unsur-unsur pembentuk puisi seperti diksi, gaya bahasa atau majas, rima, irama, dan sebagainya. Waluyo (2002, hlm. 2) mengatakan bahwa seseorang yang hendak menulis puisi harus memperhatikan ciri-ciri kebahasaan tersebut. Hal ini disebabkan oleh unsur keindahan dan kekayaan makna yang terkandung dalam puisi (Kosasih, 2012, hlm. 97). Akan tetapi, hal tersebut masih menjadi kendala dalam pembelajaran menulis puisi siswa di sekolah (Rohayati, 2011, hlm. 182).

Salah satu faktor penyebabnya adalah model dan media pembelajaran yang diterapkan guru kurang efektif. Oleh sebab itu, guru harus mampu mencari solusi dan cara yang tepat dalam proses pembelajaran menulis puisi khususnya di era digital ini. Untuk mewujudkan hal tersebut, seyogianya proses pembelajaran bahasa Indonesia mampu menerapkan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman untuk mengasah keterampilan dan kemampuan menulis puisi siswa.

Penggunaan media pembelajaran tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan perencanaannya dalam proses pengajaran (Sudjana dan Rivai, 2010 hlm. 4). Menurut Dananjaya (2010, hlm. 42) guru-guru dituntut untuk kreatif menemukan dan menciptakan macam-macam media. Media yang berakselerasi dengan perilaku dan motivasi belajar siswa. Salah satu media yang bisa dimanfaatkan adalah media komik digital. Media komik digital tersebut merupakan media pembelajaran yang memuat kisah kehidupan sehari-hari. Adapun nama aplikasi media komik digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran di kelas yakni aplikasi *Line Webtoon*, *Bulu Manga*, *Iqomic*, dan sebagainya.

Model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam menunjang media pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat membantu siswa merangsang pengetahuan dan kepekaannya untuk dapat disampaikan melalui tulisan. Model pembelajaran berbasis proyek ini dipilih untuk merangsang ide, gagasan, dan daya kreatifitas yang ada dalam benak siswa.

Penelitian ini bermaksud agar memudahkan siswa dalam mendapatkan inspirasi dan ide-ide dari kisah dalam komik digital yang mereka baca, sehingga siswa menjadi lebih terampil menulis serta mampu mengembangkan ide serta daya imajinasi melalui penerapan model pembelajaran berbasis media komik digital dengan berbantuan gawai. Selain itu, siswa dapat melepaskan nilai moral, pendidikan, dan pesan positif terhadap pembaca dalam puisi yang dibuatnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan kemampuan menulis antara siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Subang yang mendapat pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital dengan siswa yang mendapat pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital?

Kemudian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital dengan siswa yang mendapat pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 72), metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Perlakuan dalam bentuk penelitian eksperimen disebut dengan *treatment*, artinya perlakuan yang berguna untuk melihat sejauh mana pengaruh yang diberikan mampu memberikan hasil yang diharapkan.

Adapun jenis metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi atau disebut *quasi experimental research*. Menurut Arikunto (2013, hlm. 123), eksperimen kuasi merupakan eksperimen yang dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel yang selanjutnya memantau pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Variabel yang terkait dengan penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat (dependen), sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah (1) Variabel bebas (X) adalah penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital; (2) Variabel terikat (Y) adalah pembelajaran menulis puisi siswa.

Penggunaan metode eksperimen kuasi digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil maksimal dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Negeri 2 Subang. Adapun hasil yang disajikan dalam penelitian ini berupa skor atau nilai siswa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital.

Desain yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan perlakuan. Terlebih dahulu sampel diberikan pretes (tes awal) dan pada akhir pembelajaran sampel diberi pascates (tes akhir) yang membedakan kelompok eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital, sedangkan kelas kontrol tidak mendapat perlakuan tersebut. Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Subang tahun ajaran 2019/2020. Adapun sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII J sebagai kelas eksperimen dan VIII I sebagai kelas kontrol.

Kegiatan selanjutnya, menganalisis puisi yang dilakukan untuk memberikan gambaran keberhasilan dan mengukur sejauh mana siswa mampu menulis puisi. Berdasarkan landasan teoretis, penganalisisan puisi tersebut ditinjau dari aspek: 1) pemilihan kata yang dipakai (diksi); 2) bahasa figuratif (majas); 3) citraan (pengimajinasian); 4) kepaduan makna antarbaris dan bait (tipografi); 5) keserasian rima dan irama (versifikasi); 6) Kesesuaian isi puisi dengan judul dan tema (makna); 7) daya tarik tema; dan 8) kemendalaman pesan (amanat). Dalam penilaian hasil menulis puisi siswa dilakukan oleh tiga penilai. Kemudian nilai dari masing-masing ketiga penilai tersebut dirata-ratakan sehingga menjadi nilai akhir.

Selanjutnya data diolah secara statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 20. Program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) merupakan salah satu perangkat lunak (*software*) program komputer yang khusus dipergunakan untuk mengolah data statistik. Shihabuddin (2009, hlm. 95) mengatakan bahwa SPSS ini sangat membantu praktisi pendidikan dalam mengolah data mengenai kompetensi siswa yang telah diuji.

Langkah-langkah pengolahan data hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) menilai puisi karya siswa ke dalam data kuantitatif data prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol; (2) menyusunnya dalam bentuk tabel; dan (3) menguji data-data tersebut dengan menggunakan *software* program komputer, yaitu program SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan terhadap siswa SMP Negeri 2 Subang tahun ajaran 2019/2020. SMP Negeri 2 Subang terletak di Jalan Emo Kurniaatmaja No.3, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang. Siswa yang menjadi sampel penelitian pada kelas eksperimen (VIII J) dan kelas kontrol (VIII I) masing-masing berjumlah 32 orang.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tahapan kegiatan. Pertama, seluruh siswa baik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol diberikan tes awal (prates) menulis puisi dengan alokasi 45 menit. Tes awal (prates) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Selanjutnya siswa diberi perlakuan. Di kelas eksperimen perlakuannya berupa model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital, sedangkan di kelas kontrol perlakuannya tanpa model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital. Perlakuan ini dilakukan dua kali pada masing-masing kelas. Setelah mendapatkan perlakuan, barulah dilakukan tes akhir (pascates) dengan alokasi sama dengan prates yakni 45 menit. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah diberikan perlakuan. Selain itu, hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital yang peneliti gunakan di kelas eksperimen mampu memberikan perubahan yang signifikan.

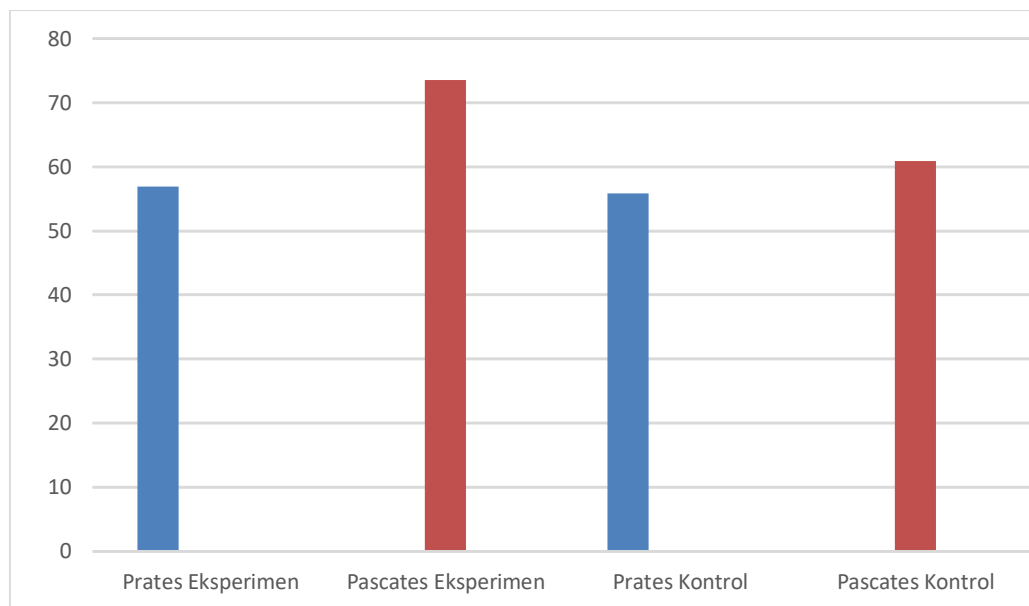
Peningkatan hasil tes awal ke tes akhir di kelas eksperimen terlihat dari kemajuan hasil menulis teks puisi siswa berdasarkan aspek penilaian. Aspek yang masih kurang secara pada aspek pemilihan diksi dan penggunaan majas yang terbatas. Pada tes akhir, siswa mulai memahami unsur-unsur teks puisi secara lengkap, penggunaan diksi yang dipakai, penggunaan rima dan irama membuat sebuah gelombang musikalitas yang baik, pemunculan citraan atau imaji yang sesuai, dan kepaduan makna antar baris dan bait yang tepat.

Adanya peningkatan nilai rata-rata di kelas pembanding karena siswa telah mendapat masukan materi untuk membuat siswa paham mengenai cara menulis puisi yang baik. Namun, metode ceramah yang biasa guru lakukan di kelas hanya membantu siswa mengetahui cara menulis teks puisi secara teori. Oleh sebab itu, masih banyak siswa yang kesulitan memilih diksi yang konotatif dan efektif. Masih banyak siswa yang tidak mengandalkan majas serta versifikasi. Namun, tipografi yang dimunculkan sudah lebih baik dan mengisyaratkan sebuah makna.

Berdasarkan hasil pengolahan data skor siswa kelas eksperimen dan kontrol dari tes awal ke tes akhir menunjukkan adanya peningkatan. Kedua kelas mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan teknik yang masing-masing berbeda.

Pada kelas eksperimen, diterapkan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital. Pada kelas kontrol, pembelajaran menulis puisi menggunakan metode ceramah.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata setiap data. Pada data prates kelas eksperimen, rata-rata skornya adalah 57. Pada pascates akhir eksperimen rata-rata skornya adalah 74. Pada kelas kontrol, skor siswa pun mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat rata-rata nilai prates awal dan pascates pada kelas kontrol. Rata-rata nilai kelas kontrol pada saat prates adalah 56. Sedangkan, pada saat pascates rata-rata nilainya adalah 61.



**Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi pada Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Dari grafik di atas dapat dilihat dengan jelas peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan yang signifikan tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kemudian dari analisis dan hasil pengolahan data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada tahap prates, secara keseluruhan kemampuan siswa dalam memilih diksi, penggunaan majas, tema, perumusan judul, penggunaan rima dan irama masih kurang baik. Nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Subang sebelum diterapkan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital masih rendah. Nilai prates kelas eksperimen, rata-rata skornya adalah 57. Nilai rata-rata tersebut sebanding dengan kemampuan menulis puisinya. Pada pascates,

secara keseluruhan, kemampuan siswa dalam memilih diksi, penggunaan majas, tipografi, dan penentuan rima dan irama yang sudah baik. Nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Subang setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital Mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pascates kelas eksperimen sebesar 74. Peningkatan tersebut tentunya terjadi karena pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital terlaksana dengan baik.

2. Pada tahap prates, secara keseluruhan kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol masih rendah. Kekurangan siswa secara keseluruhan terdapat pada kemampuan siswa dalam memilih diksi, penggunaan majas, tema, perumusan judul, penggunaan rima dan irama masih kurang baik. Nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol pada tahap prates sebesar 56. Setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik mengonversi teks narasi menjadi puisi, kelas kontrol mengalami peningkatan kemampuan. Namun, nilai rata-rata kemampuan masih rendah. Secara keseluruhan, kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol ini meningkat pada aspek diksi saja. Nilai rata-rata kelas kontrol yang diperoleh pada pascates adalah sebesar 61.
3. Pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital tidak hanya mampu meningkatkan nilai siswa, tetapi juga menumbuhkan dan mengembangkan sikap proaktif dan kreatif. Hal tersebut menjadi nilai tambah keunggulan dari model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dananjaya, U. (2010). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Ermalia, C. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung)*. Skripsi. Bandung: FPBS: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Isjoni. (2012). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Jaya.
- Kosasih, E. (2006). *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Nurgiyantoro. (2005). *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, R.D. (2009). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta. Gaya Media.
- Rahmanto, B. (1988). *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rohayati. (2011). *Model Pembelajaran Menulis Puisi Religius Islami dengan Teknik Pengamatan Objek yang Berorientasi pada Pengembangan Karakter (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDIT Nur Al Rahman)*. Meta Sastra. Vol. 4 No. 2, 181-184.

- Sadiman, A.S., dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shihabuddin. (2009). *Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: SPs UPI.
- Sudjana, N dan Rivai, A. (2010). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, H. J. (2002). *Apresiasi Puisi untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

